

PENGANTAR

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir (PEMP) merupakan wujud konkret komitmen pemerintah untuk membantu masyarakat pesisir khususnya masyarakat nelayan agar keluar dari keterpurukan ekonomi dan kemiskinan. Secara umum program PEMP bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui pengembangan kegiatan ekonomi, peningkatan kualitas sumberdaya manusia, dan penguatan kelembagaan sosial ekonomi dengan mendayagunakan sumberdaya kelautan dan perikanan secara optimal dan berkelanjutan.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir, tidaklah cukup hanya dengan mengandalkan program pemberdayaan saja. Seringkali jebatan kegagalan program terjadi karena implementasi program tidak sesuai dengan konsep yang menjadi referensinya. Perlu adanya penguasaan dan pengetahuan terhadap faktor karakteristik masyarakat, sosial budaya dan aturan norma masyarakat setempat. Sehingga hambatan pemberdayaan seperti kurangnya rasa saling mempercayai rendahnya daya inovasi atau kreativitas, sikap mudah pasrah dapat diminimalkan. Dengan demikian program peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir akan berlangsung secara beriringan antara program pemberdayaan masayrakat dengan penguatan kapasitas masyarakat pesisir yang bersumber dari sosial budaya dan norma masyarakat setempat, sehingga desain pembangunan masyarakat pesisir tetap berakar pada masyarakat itu sendiri.

Buku ini memberikan teori tentang pemberdayaan masyarakat dan modal sosial yang dimiliki masyarakat dan kami mencoba menghubungkan kedua faktor tersebut dengan kesejahteraan masyarakat pesisir. Selain itu, Buku ini membahas tentang pemberdayaan masyarakat, modal sosial dan kesejahteraan masyarakat pesisir yang ada di Kabupaten Bengkalis dan Rokan Hilir.

Dalam penulisan buku ini, kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan oleh pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, kami dengan senang hati menerima kritikan dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan selanjutnya. Kami ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan.

Pekanbaru, Agustus 2014

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
BAB 2 KONSEP MODAL SOSIAL, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	
A. Konsep Sosial Modal	10
B. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	16
C. Modal sosial dan Pemberdayaan Dalam pendekatan pembangunan <i>Bottom-up</i> (Level Mikro)	21
D. Modal Sosial dan Pemberdayaan dalam Pendekatan Pembangunan <i>Top-down</i> (Level Makro).....	22
E. Modal Sosial dan Pemberdayaan Dalam Model Gabungan <i>Bottom-up</i> dan <i>Top-down</i> Pembangunan ...	22
F. Konsep Kesejahteraan Masyarakat	23
BAB 3 GAMBARAN UMUM KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DAN PERKEMBANGAN PERIKANANNYA	
A. Sejarah Singkat Indragiri Hilir	24
B. Kondisi Umum.....	26
C. Lambang Daerah Kabupaten Indragiri Hilir	31
D. Visi dan Misi Kabupaten Indragiri Hilir.....	32
E. Rencana Strategis Daerah	32
F. Pemerintahan	38
G. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	39
H. Produksi Perikanan Perairan	41
BAB 4 GAMBARAN UMUM KABUPATEN BENGKALIS DAN PERKEMBANGAN PERIKANANNYA	
A. Sejarah Singkat Kabupaten Bengkalis	44
B. Visi dan Misi	44
C. Lambang Daerah	46
D. Kondisi Umum.....	48
E. Pemerintahan	51
F. Produksi Perikanan Perairan	54

BAB 5	PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN MODAL SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR	
A.	Persepsi Responden terhadap Variabel Laten	55
1.	Persepsi Nelayan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP)	55
2.	Persepsi Nelayan Terhadap Modal Sosial.....	57
3.	Persepsi Nelayan Terhadap Kesejahteraan	59
B.	Hasil Analisis Jalur	62
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	63
1.	Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir terhadap Modal Sosial	63
2.	Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir terhadap Kesejahteraan.....	79
3.	Pengaruh Modal Sosial terhadap Kesejahteraan	88
4.	Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir terhadap Kesejahteraan Melalui Modal Sosial.....	103
BAB 6	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	108
B.	Saran-saran	109

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Klasifikasi kemiskinan berdasarkan kelompok sosial ekonomi	2
Tabel 1.2 Persentase Penduduk Miskin Menurut Propinsi, 2011.....	3
Tabel 1.3 Perbedaan sosial ekonomi dalam bidang kesehatan (studi kasus Senegal).....	3
Tabel 3.1 Nama kecamatan, ibukota kecamatan, jumlah desa, jumlah kelurahan, jumlah RW dan jumlah RT di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2012.....	38
Tabel 3.2 Banyaknya desa, luas wilayah, jumlah rumah tangga dan jumlah penduduk menurut kecamatan Tahun 2012	40
Tabel 3.3 Persentase penduduk bekerja menurut sektor Tahun 2012	41
Tabel 3.4 Sumber potensi dan tingkat pemanfaatan perairan/lahan kelautan dan perikanan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2012.....	42
Tabel 3.5 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Perairan Laut dan Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2012	43
Tabel 4.1 Nama kecamatan, ibukota kecamatan, jumlah desa, jumlah kelurahan, jumlah RW dan jumlah RT di Kabupaten Bengkalis Tahun 2012.....	46
Tabel 4.2 Banyaknya desa, luas wilayah, jumlah rumah tangga dan jumlah penduduk menurut kecamatan Tahun 2012	47
Tabel 4.3 Sumber potensi dan tingkat pemanfaatan perairan/lahan kelautan dan perikanan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2012.....	48
Tabel 4.4 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Perairan Laut dan Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Bengkalis Tahun 2012.....	50
Tabel 5.1 Skor Rata-Rata indikator Pemberdayaan EMP	46

Tabel 5.2 Skor Rata-Rata indikator Modal Sosial	48
Tabel 5.3 Skor Rata-Rata indikator Kesejahteraan	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Riau tahun 2002-2006	5
Gambar 3.1 Peta Citra Indragiri Hilir	27
Gambar 3.2 Peta Topografi Kabupaten Indragiri Hilir	28
Gambar 3.3 Lambang Daerah Kabupaten Indragiri Hilir	31
Gambar 4.1 Lambang Daerah Kabupaten Bengkalis	41
Gambar 4.2 Peta Citra Kabupaten Bengkalis	43
Gambar 4.3 Peta Kabupaten Bengkalis.....	44
Gambar 5.1 Kondisi Rumah sebagian Besar Masyarakat Pesisir	61
Gambar 5.2 Hasil Path Analysis	62
Gambar 5.3 SPDN di Kecamatan Teluk Latak Kab. Bengkalis	66
Gambar 5.4 SPDN di Kabupaten Tembilahan	66
Gambar 5.5 Modal Usaha di Kabupaten Tembilahan	68
Gambar 5.6 Modal Usaha di Kabupaten Bengkalis	68
Gambar 5.7. Lembaga Unit Ekonomi Desa di Kabupaten Bengkalis ...	69
Gambar 5.8 Kondisi Kedai Pesisir di Kabupaten Bengkalis	69
Gambar 5.9 Kondisi Kedai Pesisir di Kabupaten Tembilahan	70
Gambar 5.10 Salah satu contoh jaringan masyarakat nelayan.....	90
Gambar 5.11 Bentuk kerjasamaantar nelayan	91
Gambar 5.12 Beberapa alat nelayan yang digunakan sesama anggota kelompok nelayan	92
Gambar 5.13 Salah satu bentuk kebersamaan masyarakat nelayan ...	93
Gambar 5.14 Pelarangan Penggunaan Alat Tangkap yang merusak ekosistem laut	95